

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 34 provinsi. Pulau – pulau negara Indonesia memiliki keanekaragaman hayati serta potensi yang berbeda, terutama potensi sektor pariwisatanya.

Kabupaten Rembang merupakan salah satu wilayah yang ada di pulau Jawa. Kabupaten Rembang memiliki potensi pariwisata seperti : wisata pantai, wisata perbukitan, wisata budaya, wisata sejarah, dan wisata keagamaan.

Destinasi wisata pantai di Kabupaten Rembang sebagian besar terletak di bagian utara yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Kabupaten Rembang saat ini memfokuskan pembangunan pariwisata diantaranya adalah Pantai Karang Jahe, berdasarkan Perda No. 14 Tahun 2011 Kabupaten Rembang. Pantai Karang Jahe merupakan termasuk dalam kawasan kota pantai unggul, *seafrofront city*, dan wisata bahari, serta memiliki pulau-pulau yang indah di sebelah utaranya, Pantai Karang Jahe memiliki potensi angin yang tidak begitu kencang, ombak yang tenang, dan pantai yang memiliki pasir putih.

Pantai Karang Jahe memiliki bentang pantai yang panjang, dengan di dominasi pantai pasir putih serta pohon-pohon cemara, selain itu pantai Karang Jahe memiliki kelereng pantai yang landai, disertai dengan ombak yang tenang dan angin tidak begitu kencang, Pantai Karang Jahe memiliki air yang jernih dengan terdapat karang-karang kecil. Di sekitar Pantai Karang Jahe tepatnya di sebelah utara pantai, terdapat pulau-pulau kecil, yaitu pulau Karang Jetah dan pulau Karang Siwalan, kedua pulau ini tidak jauh dari pantai, pulau Karang Jetah dapat ditempuh 10 menit dan pulau Siwalan di tempuh dengan waktu 20 menit dengan menggunakan kapal wisata yang berkapasitas 10-15 orang, kedua pulau tersebut merupakan tempat favorit pengunjung pantai yang digunakan untuk foto *selfie*, Selain itu pantai Karang Jahe juga memiliki pesona pemandangan berupa *sunrise* dan *sunset*. Pemandangan *sunset* (matahari terbenam) di pantai Karang Jahe dapat dinikmati secara penuh di tepi pantai, *sunset* di pantai Karang Jahe sangat bagus, hal ini

dikarenakan banyak orang yang menghabiskan waktu di saat sore hari dan melihat *sunset*, selain itu pantai Karang Jahe juga memiliki pemandangan *sunrise* (matahari terbit), dengan dapat di nikmati di perairan Pantai Karang Jahe yang di lengkapi dengan pemandangan Gunung Lasem yang hijau. Selain *sunset* dan *sunrise* perairan pantai Karang Jahe juga terdapat banyak karang hijau, dan juga ikan-ikan laut dan kepiting, hal ini sering didapatkan nelayan-nelayan setempat pada saat pagi dan sore hari, hasil tangkapan tersebut dapat juga dinikmati di resto-resto di pantai Karang Jahe.

Pada saat bulan tertentu, menurut sumber dari pengelola pantai dan nelayan pantai, pada saat bulan januari, februari, dan maret pulau Karang Jetah dapat diakses melalui pantai Karang Jahe, tidak hanya Karang Jahe, pulau Karang Siwalan yang biasanya tenggelam, ini dapat terlihat secara penuh hal ini menjadikan *spot* tambahan pada bulan tertentu dan di sore hari, teruma menjadikan spot foto *selfie* dengan hamparan pasir putih dan pemandangan Gunung Lasem, Pulau Karang Jetah memiliki pasir putih dengan di dominasi karang-karang kecil.

Pantai Karang Jahe di Kabupaten Rembang belum memiliki fasilitas yang memadai untuk meningkatkan pariwisata di Pantai Karang Jahe. Fasilitas di Pantai Karang Jahe hanya memiliki fasilitas seperti : area parkir, toko souvenir, mushola, wahana persewaan ATV, dan fasilitas pendukung berenang. Pantai Karang Jahe merupakan destinasi wisata yang paling diminati di Kabupaten Rembang, dengan jumlah pengunjung pada tiga tahun terakhir sejumlah 735.490 orang pada tahun 2017, dengan pendapatan sebesar Rp.1.560.997.060 di tahun 2017 (Rembang dalam angka tahun 2017).

Pantai Karang Jahe belum memiliki fasilitas penginapan di area pantai maupun di luar area Pantai Karang Jahe. Fasilitas penginapan bisa berupa *Home Stay*, resort, atau hotel. Potensi yang ada di Pantai Karang Jahe yang memiliki angin yang tidak begitu kencang, dan ombak yang relatif tenang, sehingga dapat digunakan untuk “*Resort Apung*” sebagai destinasi penunjang pengembangan Pantai Karang Jahe dan pulau-pulau kecil di bagian utara Pantai Karang Jahe.

Kabupaten Rembang memiliki identitas yang kental akan budaya dan tradisi Jawa. Kabupaten Rembang memiliki ciri khas rumah adat “Joglo”. Resort apung di

Pantai Karang Jahe menggunakan pendekatan arsitektur “*Neo Vernakular*”. Arsitektur *Neo Vernakular* adalah penerapan arsitektur daerah setempat yang sudah ada, kemudian dilakukan perubahan menuju sesuatu yang modern.

1.2 Rumusan Masalah

Pantai Karang Jahe merupakan destinasi pariwisata yang cukup besar, Pantai Karang Jahe merupakan destinasi 5 besar di provinsi Jawa Tengah, akan tetapi Pantai Karang Jahe belum memiliki fasilitas penunjang yang cukup memadai. Fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan wisata Pantai Karang Jahe antara lain adalah resort apung, resort apung untuk meningkatkan pelayanan pada destinasi wisata Pantai Karang Jahe. Resort Apung yang akan disesuaikan dengan langgam arsitektur daerah, yang diberikan unsur modern. Sehingga muncul rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana cara mendesain bangunan resort apung dengan pendekatan arsitektur *Neo Vernakular* ?
2. Bagaimana cara mendesain bentuk dan konstruksi atap bangunan resort apung agar tidak mudah bermasalah ketika ada angin yang kencang ?
3. Bagaimana cara menentukan letak resort berdasarkan pemandangan *sunrise* dan *sunset* ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam karya ilmiah ini adalah :

1. Mengkaji tentang bangunan dan konstruksi apung
2. Analisa terhadap struktur atap yang sesuai dengan kondisi di laut
3. Merencanakan resort dengan arsitektur Neo Vernakular

1.4 Orisinalitas

Tabel 1.Orisinalitas Proyek

No	Judul Proyek	Topik yang Diangkat	Nama Penulis
1.	Resort Karang Jahe	Arsitektur Organik. Arsitektur memberikan	Andrik Setyowantoro

		keselarasan antara bangunan dan lingkungan. (Universitas Pandanaran, Semarang)	Adi Sasmito Iwan Priyoga
2.	Hotel resort di Kawasan pantai Bul-Bul	Arsitektur Ekologi. (Universitas Sumatra Utara)	Ferdi Anugerah Manullang
3	Hotel Resort di Pantai Lenggoksono Kabupaten Malang	Arsitektur Ekologi (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)	Faulia Rizqi Anggraeni
4	Family Resort di Kawasan Pantai Indah Widarapayung	Arsitektur <i>Neo Vernakular</i> (Universitas Katolik Soegijapranata)	Aditya Yudi Dharma
5	Resort Hotel di Kawasan Borobudur, Magelang	<i>Sustainable Design.</i> (Universitas Katolik Soegijapranata)	Albertus Galih Tri Anggono
6	Resort Apung di Pantai Karang Jahe, di Kabupaten Rembang	Arsitektur <i>Neo Vernakular</i> (Universitas Katolik Soegijapranata)	Akmat Ridwan

Sumber : Hasil Observasi Survei

